

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tantangan Guru Akidah Akhlak di Era Digital dalam Pembinaan Nilai Akhlak dan Disiplin Peserta Didik di MI Ibnu Umar Balikpapan Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tantangan yang dihadapi guru Akidah Akhlak di era digital dalam pembinaan nilai akhlak dan disiplin peserta didik di MI Ibnu Umar Balikpapan meliputi pengaruh penggunaan media digital terhadap perilaku peserta didik, kurangnya kedisiplinan peserta didik, serta tantangan dalam menjalin kerja sama dengan orang tua terkait pengawasan penggunaan handphone di rumah. Penggunaan media digital yang berlebihan menyebabkan sebagian peserta didik menjadi kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan memengaruhi perilaku serta kedisiplinan peserta didik.
2. Upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak untuk mengatasi tantangan tersebut dalam pembinaan nilai akhlak dan disiplin peserta didik di MI Ibnu Umar Balikpapan dilakukan melalui pemberian nasihat, keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, kerja sama dengan orang tua, serta pemberian teguran kepada peserta didik yang melanggar aturan. Selain itu, madrasah juga menerapkan berbagai pembiasaan positif seperti membaca doa sebelum pembelajaran, membaca Al-Qur'an, salat berjamaah, dan membiasakan peserta didik untuk bersikap sopan serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembinaan nilai akhlak dan disiplin peserta didik di MI Ibnu Umar Balikpapan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Akidah Akhlak, tetapi juga memerlukan dukungan dari orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar. Melalui sinergi antara guru, orang tua, dan madrasah, proses pembinaan akhlak dan kedisiplinan peserta didik

dapat berjalan lebih efektif. Meskipun perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai tantangan, upaya pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan akhlak yang baik, meningkatkan kedisiplinan, serta menggunakan media digital secara lebih bijaksana sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian tentang tantangan yang dihadapi oleh guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak dan disiplin siswa di era digital di MI Ibnu Umar Balikpapan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk pihak-pihak terkait. Hal ini diharapkan agar pengembangan akhlak dan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan lebih baik. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah dan Pendidik

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan nilai akhlak dan kedisiplinan peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta pengawasan penggunaan media digital di lingkungan madrasah. Selain itu, guru diharapkan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan era digital agar pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

2. Bagi Orang Tua/Wali Peserta Didik

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan pendampingan, pengawasan, dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik, terutama dalam penggunaan handphone dan media digital di lingkungan rumah. Orang tua juga diharapkan menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak madrasah guna mendukung pembinaan nilai akhlak dan kedisiplinan peserta didik sehingga tercipta keselarasan antara pendidikan di rumah dan di sekolah.

3. Bagi siswa/siswi MI Ibnu Umar Balikpapan

Diharapkan peserta didik dapat menggunakan handphone dan media digital secara bijak, menjaga akhlak dan kedisiplinan baik di lingkungan madrasah maupun di rumah, serta menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti di masa depan, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan cara yang lebih mendalam dan menyeluruh. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki batasan, jadi diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan dan memperluas kajian tentang pembinaan akhlak dan disiplin siswa di era digital.